

**ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
PT. PRESHION ENGINEERING PLASTEC**

Sigit Ady Pratama

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : adysigit2@gmail.com

ABSTRAK

Dimasa seperti ini kemajuan sangat pesat di alami oleh dunia usaha karena adanya kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan, Manajemen perusahaan harus bisa mengambil kebijakan untuk mencapai efisiensi biaya dalam perusahaan.

Salah satu cara yang dapat di gunakan oleh perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya adalah dengan menerapkan metode Activity Based Management (ABM) untuk perencanaan.

Penelitian dilakukan pada PT. Preshion Engineering Plastec yang bertujuan untuk mengetahui peranan Activity Based Management dalam mendorong efisiensi biaya produksi dan untuk mengetahui penerapan konsep Activity Based Management dalam perusahaan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa pemeriksaan, vertifikasi, pencatatan. Langkah yang diambil dalam penelitian ini dengan mengidentifikasi dan menganalisi aktivitas melalui pembebanan biaya pada setiap aktivitas produksi serta membandingkan biaya yang terjadi sebelum dan sesudah eliminasi aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada aktivitas yang tidak bernilai tambah dalam perusahaan yaitu packing 1, perbaikan mesin dan peralatan, menyimpan hasil produk ke gudang. Dengan penerapan Activity Based Management dalam perusahaan dapat diketahui adanya penghematan biaya produksi. Melihat hasil tersebut sebaiknya perusahaan menerapkan konsep ABM untuk mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah sehingga dapat tercapai efisiensi biaya produksi tanpa tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: *Activity Based Management (ABM)* dan Efisiensi Biaya Produksi

ABSTRACT

A company that carries production activities usually had several activities in it, starting from the process of entering raw materials, processing raw materials, to producing a product. Company management should be able to take policies to achieve cost efficiency with certain methods, without having to reduce the quality of the products produced. The companies could use a method to achieve cost efficiency by applying the Activity Based Management (ABM) method in planning.

The purpose of research conducted at PT. Plastec Engineering is to find out the role of Activity Based Management in improving the efficiency of production costs and to understand the application of the concept of Activity Based Management in the company. The method used in collecting data is form of examination, verification, and recording. The steps taken in this study are to identify and analyze activities through the imposition of costs on each production activity and compare costs that occur before and after elimination of activities.

The results showed that there were still activities that did not add value in the company, namely packing 1, repairing machinery and equipment, storing the products to the warehouse. By implementing Activity Based Management in the company, therefore it's clear that there are savings in production costs. Thus, after analyzing the results, the company should apply the ABM concept to eliminate non-value-added activities so that production cost efficiency can be achieved without reducing the quality of the products produced.

Keywords: *Activity Based Management (ABM) and Production Cost Efficiency*

PENDAHULUAN

Dimasa seperti ini kemajuan sangat pesat di alami oleh dunia usaha karena adanya kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan yang telah memicu terciptanya lingkungan industri yang maju, dengan adanya kemajuan yang sangat pesat pada dunia usaha tersebut akan mendorong perekonomian baik di tingkat nasional maupun internasional untuk menuju era perdagangan bebas, yang tentu saja hal tersebut akan berdampak pada peningkatan

persaingan bisnis yang semakin ketat Terutama di bidang industri manufaktur.

Oleh karena itu persaingan yang sangat ketat akan menimbulkan tantangan bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahannya. perusahaan dituntut untuk memproduksi barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi serta harga yang bisa bersaing di pasaran dan menjadi pilihan customer. Dengan begitu perusahaan harus mampu menekan biaya produksi tanpa mengurangi standart kualitas yang telah

ditetapkan perusahaan. Salah satu solusi dengan menerapkan metode yang tepat untuk menekan biaya produksi sehingga perusahaan mampu bersaing secara efisien tanpa mengurangi standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Efisiensi biaya merupakan hal klasik yang akan diperbincangkan setiap terjadinya krisis ekonomi karena efisiensi merupakan faktor paling penting yang harus dimiliki badan usaha, Sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi akan terdapat berbagai aktivitas di dalamnya, mulai dari bahan baku masuk, bahan baku di olah, hingga menghasilkan suatu produk.

Manajemen perusahaan harus bisa mengambil kebijakan untuk mencapai efisiensi biaya dalam perusahaan dengan metode-metode tertentu tanpa harus mengurangi kualitas produk yang dihasilkan, Salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya adalah dengan menerapkan metode Activity Based Management (ABM) untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian suatu aktivitas agar mencapai sasaran kerja. Fokus dari Activity Based Management sendiri terletak pada efektivitas produksi sehingga memberikan laba bagi perusahaan

RUMUSAN MASALAH

Dilihat dari latar belakang yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

melalui peningkatan nilai dan untuk meningkatkan nilai yang diterima pelanggan.

Menurut (Hansen dan Mowen, 2013:224) Activity Based Management merupakan pendekatan manajemen yang memusatkan perhatian manajemen atas berbagai aktivitas dengan tujuan meningkatkan nilai pelanggan dari laba yang dicapai dengan mewujudkan nilai tersebut.

Aktivitas sendiri dibedakan menjadi dua, Aktivitas bernilai tambah yaitu aktivitas yang dijalankan perusahaan untuk tetap dapat mempertahankan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan aktivitas tidak bernilai tambah yaitu Aktivitas yang tidak diperlukan dalam perusahaan akan tetapi masih dilaksanakan dan memakan biaya dalam perusahaan.

Adapun manfaat Activity Based Management bagi perusahaan yaitu: Mengidentifikasi aktivitas faktor yang mempengaruhi biaya dan mengendalikannya dengan Mengelompokkan aktivitas bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah, Mengoptimalkan aktivitas bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah.

1. Bagaimana peranan Activity Based Management untuk efisiensi biaya produksi pada perusahaan manufaktur.
2. Bagaimana penerapan konsep Activity Based Management pada Perusahaan manufaktur

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan efisiensi

biaya produksi pada suatu perusahaan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer untuk memperoleh deskripsi, konsep, pengumpulan fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomenal yang di teliti

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu semua data yang dibutuhkan kemudian dikelompok-kelompokan menjadi lebih spesifik dan data kuantitatif yaitu data laporan biaya produksi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data berupa laporan biaya produksi dan data mengenai latar belakang perusahaan yang diperoleh secara langsung dari PT. Preshion Engineering Plastec melalui wawancara langsung, dokumentasi dan observasi.

Metode Analisis Data

Data diolah menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT. Preshion Engineerin Plastec merupakan perusahaan yang mengolah biji plastic menjadi produk jadi sesuai dengan pesanan pelanggan dengan melakukan tahapan proses produksi, yaitu Proses

secara langsung tanpa melakukan pengujian metode statistik dan pembuatan hipotesa. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berada di surabaya yaitu PT. PRESHION ENGINEERING PLASTEC.

dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan wawancara dilengkapi dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan sumber data yang diperoleh secara langsung dari PT. PRESHION ENGEENERING PLASTEC.

Adapun langka untuk menganalisi data sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi yang ada di perusahaan.
- b. Mengklasifikasi aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tamah.
- c. Melakukan eliminasi aktivitas tidak bernilai tambah.
- d. Membandingkan biaya yang terjadi sebelum dan sesudah data dilakukan eliminasi.

Injection Molding, Proses Rework Flash, Proses Sortir, Proses Printing, dan Proses Packing. Biaya yang dikeluarkan dalam proses tersebut adalah sebagai berikut:

Januari	8.529.400.450	139.750.000	62.500.000	53.900.000	65.200.000	8.895.510.450
Februari	8.533.754.000	193.778.000	64.700.000	52.100.000	77.500.000	8.966.682.000
Maret	8.537.246.650	195.717.000	63.800.000	53.150.000	76.700.000	8.972.573.650
April	8.541.600.000	194.307.000	64.950.000	55.200.000	79.700.000	8.983.707.000
Mei	8.545.800.000	196.453.000	65.150.000	52.300.000	79.800.000	8.986.003.000
Juni	8.547.200.100	197.052.000	69.060.000	54.350.000	80.150.000	8.995.332.100
Juli	8.552.300.000	197.218.000	71.300.000	55.400.000	81.300.000	9.008.058.000
Agustus	8.556.399.350	153.173.000	70.350.000	59.400.000	88.400.000	8.979.492.350
September	8.560.300.000	200.681.080	72.400.000	52.450.000	87.600.000	9.026.381.080
Oktober	8.563.010.220	156.457.000	73.600.000	53.500.000	89.800.000	8.988.207.220
November	8.567.639.450	157.824.000	74.650.000	55.700.000	92.900.000	9.002.663.450
Desember	8.569.349.780	159.206.000	75.800.000	57.750.000	94.100.000	9.002.069.780

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec

Tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya produksi di PT. Preshion Engineering Plastec pada tahun 2019 mengalami peningkatan setiap bulannya. Untuk

Analisi Data

Berikut ini merupakan tampilan biaya produksi dari PT. Preshion Engineering Plastec.

Keterangan	Jumlah (Rupiah)
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 102.604.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 3.192.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.010.680.080
Total	Rp. 107.806.680.080

Sumber: PT. Preshion Engineering Plastec

› Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Emblem Base adalah ABS STYLAC. Bahan tersebut dibeli dari luar. Total biaya bahan baku yang digunakan

memperoleh keuntungan dan keunggulan dalam bersaing perusahaan perlu meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Hasil produksi perusahaan di pengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Oleh karena itu Efisiensi biaya sangat di perlukan untuk meminimalkan modal dan peningkatan laba pada perusahaan.

selama tahun 2019 sebesar Rp. 102.604.000.000

› Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang di keluarkan untuk tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan proses produksi yang mengelolah biji plastik (ABS STYLAC) menjadi Emblem Base. Bagian dari tenaga kerja langsung disini terdiri dari biaya pada bagian Penerimaan biji plastik, Pembuatan rawpart, Rework, Printing, Packing. Selama tahun 2019 yaitu Rp. 3.192.000.000

Adapun rincian biaya di tampilkan pada tabel berikut ini:

Keterangan	Tenaga kerja langsung (Rupiah)
------------	--------------------------------

Pembuatan Rawpart	Rp 1.824.000.000
Rework	Rp. 410.400.000
Sortir	Rp. 273.600.000
Printing	Rp. 547.200.000
Packing	Rp. 136.800.000
Total	Rp. 3.192.000.000

Sumber: PT. Preshion Engineering plastec

› **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menunjang proses produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead meliputi:

1. **Biaya Bahan Pembantu**

Biaya bahan pembantu merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membantu pembuatan produk, Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk yaitu cat, lem selama tahun 2019 yaitu Rp. 23.904.000

2. **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**

Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja tidak langsung diberikan kepada HRD, Administrasi, Manajer Produksi, Leader dan bagian lain selain bagian tenaga kerja langsung, Biaya tenaga kerja tidak langsung untuk tahun 2019 yaitu Rp. 463.200.000

3. **Biaya Perbaikan Mesin dan Peralatan**

Biaya perbaikan yang dikeluarkan untuk perbaikan mesin dan peralatan yang rusak pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 99.710.080

4. **Biaya Listrik**

Biaya listrik merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap bulannya selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 1.164.004.000

5. **Biaya Air**

Biaya air minum merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi minum para pekerja pada PT. PRESHION ENGINEERING PLASTEC selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.592.000

6. **Biaya Telpon**

Biaya telpon merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memanggil dan menerima telpon para customer selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 8.895.000

7. **Biaya Menyimpan dan Mengirim Rawpart**

Biaya simpan dan mengirim rawpart merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan dan mengirim produk ke customer selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 248.375.000

Dari biaya produksi PT. Preshion Engineering Plastec diatas akan di bebaskan ke setiap aktivitas perusahaan, akan tetapi biaya bahan baku langsung tidak ikut di bebaskan ke setiap aktivitas perusahaan karena bahan baku langsung

merupakan bahan inti atau tetap, dimana bahan baku langsung tersebut merupakan target perusahaan sehingga bahan baku langsung tidak ikut di bebaskan ke setiap aktivitas.

Pembahasan

1. Mengidentifikasi Aktivitas

Berikut ini merupakan penyajian daftar aktivitas produksi PT. Preshion Engineering Plastec:

Bagian	Aktivitas
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli biji plastik dari supplier 2. Menyimpan biji plastik ke gudang 2. Mengangkut biji plastik dari gudang ke mesin produksi injeksi molding

Pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukan biji plastik kedalam penampang mesin injeksi molding 2. Melakukan pemisahan rawpart dengan runer 3. Memisahkan rawpart berdasarkan kualitas yang baik dan yang rijek (Black dot, Sold mol, over cut, scrath) 3. Melakukan rework flash 4. Melaksanakan sampling oleh QC 5. Packing 1 6. Perbaikan mesin dan peralatan
Penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan printing 2. Packing 2 3. Memberi label dan stempel pada box hasil produksi 4. Menyimpan hasil produk ke gudang 5. Mengirim produk ke customer

Sumber: PT. Preshion Engineering Plastec

2. Analisis Pemicu Biaya

Berikut ini merupakan pengukuran aktivitas apa saja yang menyebabkan terjadinya biaya:

Biaya Aktivitas	Pemicu Biaya
Biaya bahan pembantu	Pemakaian bahan pembantu
Biaya tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja
Biaya listrik	Jumlah kilowat hours
Biaya Perbaikan mesin dan peralatan	Pembebanan langsung
Biaya air	Pembebanan langsung
Biaya telpon	Pembebanan langsung
Biaya menyimpan produk ke gudang dan mengirim produk ke customer	Pembebanan langsung

3. Pembebanan Biaya Produksi Ke Tiap-Tiap Aktivitas Produksi

Setelah membagi aktivitas kedalam aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah dan mengetahui pemicu biaya yang timbul, maka akan dilakukan pembebanan biaya pada aktivitas perusahaan

untuk menentukan biaya aktivitas. Berikut ini tabel biaya berdasarkan pengukuran aktivitas pada perusahaan:

1. Biaya bahan pembantu

Aktivitas	%	Biaya Aktivitas
Printing :		
Cat	49,80%	Rp. 11.904.000

Lem	50,20%	Rp. 12.000.000
Total	100%	Rp. 23.904.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec
(Data Diolah)

2. Biaya Tenaga Kerja

Aktivitas	Jumlah	%	Biaya aktivitas
Bagian persiapan:			
Membeli biji plastik dari supliyer	2	2,5	91.380.000
Menyimpan biji plastic ke gudang	4	5	182.760.000
Mengangkut biji plastik dari gudang ke mesin produksi injeksi molding	3	3,7	135.242.400
Jumlah	9	11,2	409.382.400
Bagian pengolahan:			
Memasukan biji plastik kedalam penampang mesin injeksi molding	10	12,6	460.555.200
Melaksanakan pemisahan rawpart dengan runer	10	12,6	460.555.200
Memisahkan rawpart berdasarkan kualitas yang baik dan rijek	10	12,6	460.555.200
	6	7,6	277.795.200

Melaksanakan rework flash	3	3,7	135.242.400
Melaksanakan sampling oleh QC	5	6,3	230.277.600
Packing 1	0	0	0
Perbaiki mesin dan Peralatan			
Jumlah	44	55,4	2.024.980.800
Bagian Penyelesaian:			
Melakukan printing	8	10,8	394.761.600
Packing 2	7	8,8	321.657.600
Memberi label dan stampel pada box hasil produksi	5	6,3	230.277.600
Menyimpan hasil produk ke gudang	4	5	182.760.000
Mengirim produk ke customer	2	2,5	91.380.000
Jumlah	26	33,4	1.220.836.800
Total	79	100	3.655.200.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

3. Biaya listrik

Aktivitas	Jumlah Kilowatt	%	Biaya aktivitas
Bagian persiapan:			
Membeli biji plastik dari suplier	0	0	0
Menyimpan biji plastik ke gudang	89.971	8	93.120.320
Mengangkut biji plastik	26.991	2,4	27.936.096

dari gudang ke mesin injeksi molding			
Jumlah	116.962	10,4	121.056.414
Bagian pengolahan:			
Memasukan biji plastik ke penampang mesin injeksi molding	125.960	11,2	130.368.448
Melakukan pemisahan rawpart dengan runer	136.081	12,1	140.844.484
Memisahkan rawpart	134.957	12	139.680.480

berdasarkan kualitas yang baik dan yang rijek			
Melakukan rework flash	115.838	10,3	119.892.412
Melaksanakan sampling oleh QC	69.728	6,2	72.168.248
Packing 1	78.725	7	81.480.280
Perbaikan mesin dan peralatan	0	0	0
Jumlah	661.289	58,8	684.434.352
Bagian penyelesaian:			
Melakukan printing	101.218	9	104.760.360
Packing 2	78.725	7	81.480.280
Memberi label dan stampel pada box hasil produksi	75.351	6,7	77.988.268

4. Biaya perbaikan mesin dan peralatan

Aktivitas	Biaya aktivitas
Biaya perbaikan mesin dan peralatan	Rp. 99.710.080

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

5. Biaya mengirim dan menyimpan rawpart ke gudang

Aktivitas	Biaya aktivitas
Biaya mengirim dan menyimpan rawpart ke gudang:	
Persiapan	
Menyimpan biji plastik ke gudang	Rp. 82.791.666
Penyelesaian	
Menyimpan hasil produk ke gudang	Rp. 82.791.666

8. Berikut ini merupakan tabel biaya setiap aktivitas:

Aktivitas	Biaya Aktivitas
Membeli biji plastik ke supplier	Rp. 91.552.866
Menyimpan biji plastik ke gudang	Rp. 358.844.852

Menyimpan hasil produk ke gudang	91.096	8,1	94.284.324
Mengirim produk ke customer	0	0	0
Jumlah	346.390	30,8	358.513.232
Total	1.124.641	100	Rp. 1.164.004.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

Mengirim produk ke customer	Rp. 82.791.668
Total	Rp. 248.375.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

6. Biaya air minum

Aktivitas	Biaya aktivitas
Biaya air minum	Rp. 2.593.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

7. Biaya telpon

Aktivitas	Biaya aktivitas
Mengirim produk ke customer:	
Biaya telpon	Rp. 8.895.000

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

Mengangkut biji plastik dari gudang ke mesin produksi injeksi molding	Rp. 163.351.362
Memasukan biji plastik ke dalam penampang mesin injeksi modling	Rp. 591.096.514
Melaksanakan pemisahan rawpart	Rp. 601.572.550

dengan runer	
Melaksanakan pemisahan rawpart dengan kualitas yang baik dan yang rijek (Black dot, sold mol, Over cut, Secret)	Rp. 600.408.546
Melaksanak rework flash	Rp. 397.860.478
Melaksanakan sampling oleh QC	Rp. 207.583.514
Packing 1	Rp. 311.930.746

4. Analisis Aktivitas Tidak Bernilai Tambah

Aktivitas tidak bernilai tambah sendiri akan di bagi menjadi dua bagian yaitu aktivitas yang dapat dihilangkan dan aktivitas yang tidak dapat dihilangkan.

Aktivitas tidak bernilai tambah yang tidak dapat dihilangkan:

1. Menyimpan biji plastik ke gudang

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi permintaan customer lebih cepat dan mengantisipasi permintaan yang sifatnya mendadak. Aktivitas ini tidak bernilai tambah karena tidak memberi perubahan tetapi tidak dapat dihilangkan. Biaya yang di keluarkan untuk aktivitas ini selama tahun 2019 sebesar Rp. 358.844.852

2. Melaksanakan sampling oleh QC

Aktivitas ini digunakan untuk memeriksa dan memonitoring kualitas produk apakah sudah sesuai dengan

Perbaikan mesin dan peralatan	Rp. 99.882.946
Melakukan printing	Rp. 523.598.826
Packing 2	Rp. 403.310.746
Memberikan label dan stampel pada box hasil produksi	Rp. 308.438.734
Menyimpan hasil produk ke gudang	Rp. 360.008.856
Mengirim produk ke cutomer	Rp.183.239.544

Sumber : PT. Preshion Engineering Plastec (Data Diolah)

standard kualitas yang sudah di tentukan oleh perusahaan atau tidak. Aktivitas ini tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena tidak semua produk bisa di periksa oleh QC akan tetapi aktivitas ini tidak dapat di hilangkan. Biaya yang di keluarkan untuk aktivitas ini selama tahun 2019 sebesar Rp. 207.583.514

Aktivitas tidak bernilai tambah yang dapat dihilangkan:

1. Packing 1

Aktivitas ini dilakukan untuk mempacking rawpart kedalam kardus agar rawpart tidak scratch dan akan di keluarkan lagi untung di printing. Biaya yang di keluarkan untuk aktivitas ini selama tahun 2019 yaitu Rp. 311.930.746. aktivitas ini bisa di katakan tidak bernilai tambah karena aktivitas ini bisa di capai oleh aktivitas

selanjutnya dan perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih

2. Perbaiki mesin dan peralatan

Aktivitas ini merupakan aktivitas untuk memperbaiki mesin dan peralatan yang rusak, aktivitas ini dikatakan bisa di hilangkan karena jika perusahaan menerapkan pemeliharaan mesin dan pengawasan secara rutin maka mesin dan peralatan tidak perlu perbaikan dan tidak akan mengganggu jalannya proses produksi. Biaya yang di keluarkan oleh

Berikut ini merupakan perubahan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Activity Based Management (ABM) Biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik aktual Rp. 5.202.681.080

Biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik rekomendasi Rp. 4.430.918.532

Biaya tidak bernilai tambah yang dapat dihilangkan Rp. 771.762.548

Efisiensi penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

$$\frac{\text{Rp. 771.762.548}}{\text{Rp. 5.202.681.080}} \times 100\% = 14,8\%$$

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan konsep Activity based management pada

perusahaan untuk aktivitas ini selama tahun 2019 yaitu Rp. 99.882.946

3. Menyimpan hasil produk ke gudang

Aktivitas ini dilakukan untuk menyimpan produk jadi ke gudang. Aktivitas ini dapat dikatakan tidak bernilai tambah karena dengan menyimpan produk yang sudah jadi akan mengurangi kualitas produk dan akan menambah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. biaya yang di keluarkan. untuk aktivitas ini selama tahun 2019 yaitu Rp. 360.008.856

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa biaya produksi aktual perusahaan adalah sebesar Rp. 5.202.681.080, berikut ini merupakan biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik setelah dilakukan penerapan konsep Activity Based Management adalah sebesar Rp. 4.430.918.532. maka pengurangan biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik yang diperoleh adalah sebesar Rp. 771.762.548. pengurangan biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik tersebut mengakibatkan terjadinya efisiensi biaya produksi sebesar 14,8%

PT. Preshion Engineering Plastec sangat efektif, Dapat di buktikan dengan adanya penghematan di tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 771.762.548. biaya tersebut diperoleh

dari pengurangan biaya aktivitas tidak bernilai tambah yang terjadi pada setiap aktivitas produksi perusahaan.

2. Adapun Aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah yang dapat dihilangkan pada PT. Preshion Engineering Plastec antara lain:

1. Packing 1

2. Perbaiki mesin dan peralatan

3. Menyimpan hasil produk ke gudang

Aktivitas tidak bernilai tambah tersebut tentunya akan menyebabkan adanya biaya yang tidak bernilai tambah, oleh karena itu perlu penerapan Activity Based Management untuk mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah

3. Pihak manajemen perusahaan masih belum terlalu memfokuskan perhatiannya untuk mengidentifikasi setiap aktivitas dalam perusahaan sehingga masih terdapat aktivitas tidak bernilai tambah yang akan mengakibatkan pemborosan biaya. dengan penerapan Activity Based Management perusahaan bisa mengurangi pemborosan yang terjadi pada setiap aktivitas

DAFTAR PUSTAKA

Hansen dan Mowen, 2013. Akuntansi Manajerial, Jakarta: Salemba Empat.

produksinya dimana penghematan biaya yang muncul setelah penerapan Activity Based Management dapat mengurangi biaya yang tidak memberikan manfaat bagi perusahaan.

Saran

1. Sebaiknya PT. Preshion Engineering Plastec meninjau kembali setiap aktivitas produksi yang ada dengan cara menerapkan konsep Activity Based Management secara terus-menerus karena dapat mendorong tingkat efisiensi biaya produksi.

2. Dalam penerapannya perusahaan sebaiknya mengganti packing kardus dengan kontainer plastik sekat sehingga perusahaan tidak akan mengeluarkan biaya yang berlebihan, mengadakan pemeliharaan pada mesin secara intensif agar tidak mengeluarkan biaya untuk perbaikan mesin dan tidak menggagu proses produksi serta meminimalkan proses penyimpanan di gudang dan tidak menyimpan produk yang sudah jadi terlalu lama hal itu akan mengakibatkan kualitas produk menjadi berkurang.

Hansen dan Mowen, 2009. Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Blocher, David E Stout dan Gery Cokins, 2011. Manajemen Biaya

- Penekanan Strategis, Buku 1 Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Siregar, Baldric, Suropto, dkk, 2013. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Riza Purnamasari, 2013. Analisis *Activity Based Manajemen* Dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Pada Seksi Pulp Makning-9 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang.
- Hendro Suseno, 2016. Metode *Activity Based Management* (ABM) Pada Hotel Aston Imperium Purwokerto.
- Farida Aryani, S.E., M. Si, 2016. Penerapan *Activity Base Management* (ABM) System Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT. Gunung Mas Plantations IX Gunung Batin Lampung Tengah.
- Meiny Parengkuan, 2013. Identifikasi *Non-Value Added Activity* Melalui *Activity-Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Sedona Manado.
- Dyah Mahastuti Retno Widarti, Nazzaruddin M.A, 2013. Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode *Activity Based Management* Di PT. Xyz.